

IHS Markit PMI™ Manufaktur ASEAN

Kondisi operasional sedikit menurun pada bulan Januari

Temuan pokok

Penurunan kecil pada kondisi kesehatan sektor sejak periode penurunan saat ini bermula pada bulan Juni 2019

Output naik di tengah-tengah kenaikan berkelanjutan pada volume pesanan...

...tetapi jumlah tenaga kerja terus menurun

Kondisi operasional di perusahaan manufaktur ASEAN menurun selama delapan bulan berjalan pada bulan Januari, menurut headline Purchasing Managers' Index (PMI™) dari IHS Markit terkini. Akan tetapi, tingkat penurunan merupakan yang paling rendah sejak penurunan dimulai pada bulan Juni 2019, dengan kenaikan output untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan di tengah-tengah kenaikan berkelanjutan pada bisnis baru.

Headline PMI naik dari 49,7 pada bulan Desember ke 49,8 pada bulan Januari, menunjukkan penurunan lanjutan pada kondisi kesehatan sektor manufaktur ASEAN. Namun demikian, penurunan merupakan yang paling rendah pada periode delapan bulan penurunan dan tergolong marginal. Kenaikan output dan permintaan baru menyumbang kenaikan angka PMI, dengan produksi naik untuk pertama kalinya sejak bulan Juni di tengah-tengah pertumbuhan berkelanjutan pada permintaan baru. Yang membebani indeks adalah penurunan lebih jauh pada jumlah tenaga kerja, penurunan tercepat pada stok input sejak bulan Oktober lalu, dan perbaikan kecil pada waktu pengiriman dari pemasok.

Myanmar mencatat kinerja terbaik dari tujuh negara peserta survei, sebagaimana telah terjadi setiap bulannya dalam 12 bulan terakhir. Indeks headline Myanmar (52,7) menunjukkan perbaikan solid pada kondisi operasional, setelah sempat kehilangan momentum pada bulan Desember. Filipina juga mencatat ekspansi, dengan angka headline (52,1) naik ke posisi tertinggi gabungan sejak bulan Januari 2019 menunjukkan perbaikan tingkat sedang pada kondisi kesehatan sektor manufaktur, didorong oleh pertumbuhan solid pada permintaan baru. Sementara itu, Vietnam mengalami perbaikan bulanan tiga bulan berturut-turut pada kondisi operasional pada bulan Januari. Akan tetapi, angka headline (50,6) menunjukkan pertumbuhan marginal dan menjadi satu diantara yang terendah yang tercatat dalam enam tahun terakhir.

Sebagai perbandingan, kondisi manufaktur Thailand secara umum stagnan pada awal tahun ini, dengan indeks headline turun ke posisi 49,9 pada bulan Januari. Di wilayah lain, penurunan Indonesia terus berlanjut hingga tujuh bulan berjalan, meski angka headline (49,3) menunjukkan bahwa penurunan hanya pada kisaran marginal.

berlanjut...

ASEAN PMI Manufaktur

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Lewis Cooper, Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Sektor manufaktur ASEAN masih terperangkap dalam penurunan pada awal tahun 2020, dengan PMI menunjukkan penurunan delapan bulan berturut-turut pada kondisi operasional. Namun demikian, tingkat penurunan merupakan yang paling rendah sejak periode penurunan saat ini dimulai pada bulan Juni 2019 dan tergolong marginal secara keseluruhan.

"Output sedikit naik di tengah-tengah pertumbuhan berkelanjutan pada permintaan baru, menandai perbaikan pada kondisi permintaan. Namun demikian, kenaikan volume pesanan berkurang dari posisi Desember dan hanya berkisar rendah.

"Akan tetapi, jumlah tenaga kerja terus menurun pada bulan Januari, sebagaimana telah terjadi setiap bulannya sejak bulan Juni lalu. Tingkat pelepasan kerja hanya sedikit, namun membebani kinerja sektor.

"Secara keseluruhan, sektor manufaktur ASEAN masih dalam keadaan tenang pada awal tahun 2020. Meski ada tanda-tanda positif, momentum lebih jauh dibutuhkan supaya sektor kembali tumbuh."

Sementara itu, Singapura terus mencatat penurunan pada kondisi operasional selama bulan Januari, meski laju penurunan merupakan yang paling rendah pada periode penurunan 18 bulan saat ini (indeks headline pada posisi 49,2), menunjukkan penurunan kecil pada kondisi kesehatan sektor. Terakhir, Malaysia mencatat penurunan paling tajam dari tujuh negara peserta survei. Angka headline (48,8) merupakan yang terendah sejak bulan September 2019, meski hal ini konsisten dengan laju kontraksi yang berkisar di posisi rendah.

Secara keseluruhan, data bulan Januari menyoroti penurunan kinerja di seluruh sektor manufaktur ASEAN. Namun, terlihat tanda-tanda tentatif perkiraan kenaikan, dengan adanya kenaikan pertama pada output dalam tujuh bulan dan pertumbuhan berkelanjutan pada permintaan baru.

Penurunan kinerja utamanya datang dari ketenagakerjaan, karena perusahaan terus mengurangi jumlah tenaga kerja selama bulan Januari, memperpanjang periode penurunan saat ini menjadi delapan bulan. Namun, tingkat pelepasan kerja tidak berubah dari kondisi bulan Desember dan tergolong rendah.

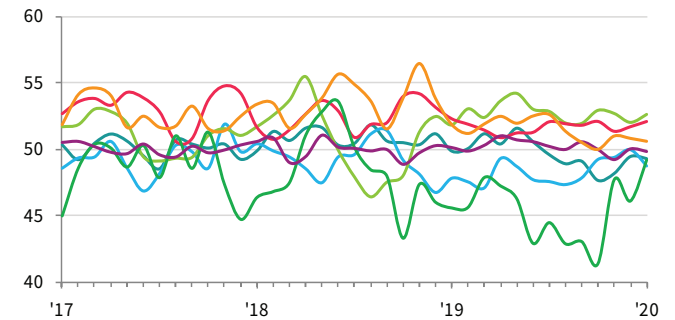
Dari segi harga, tekanan inflasi tidak berubah dari segi historis. Meski sempat naik pada kisaran tercepat sejak bulan Juli lalu, beban biaya yang dihadapi produsen barang ASEAN hanya naik sedikit. Harga jual juga meningkat, tetapi tingkat inflasi biaya hanya fraksional.

Yang menggembirakan, perusahaan manufaktur ASEAN bertahan percaya diri bahwa output akan naik pada tahun mendatang. Ekspektasi ini semakin menguat ke posisi tinggi tujuh bulan, meski tidak berubah dari segi rata-rata jangka panjang.

PMI Manufaktur

Indonesia / Malaysia / Myanmar / Filipina
Singapura / Thailand / Vietnam

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Lewis Cooper
Ekonom
IHS Markit
Telepon: +44 1491-461-019
lewis.cooper@ihsmarkit.com

Bernard Aw
Kepala Ekonom
IHS Markit
Telepon: +65 6922 4226
bernard.aw@ihsmarkit.com

Katherine Smith
Hubungan masyarakat
IHS Markit
Telepon: +1-781-301-9311
katherine.smith@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur ASEAN™ dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam panel perusahaan manufaktur di Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam yang berjumlah sekitar 2.100 perusahaan manufaktur. Negara-negara tersebut berperan terhadap 98% dari nilai tambah manufaktur ASEAN*. Panel dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala. Indeks-indeks ASEAN dihitung dengan menimbang bersama indeks nasional. Bobot negara dihitung dari nilai tambah manufaktur tahunan*.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Januari 2020 dikumpulkan 13-27 Januari 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

*Sumber: Indikator Pembangunan Dunia Bank Dunia.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email katherine.smith@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik disini.

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) kini tersedia di lebih dari 40 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke <https://ihsmarkit.com/products/pmi.html>.